

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan data

Paparan data pada penelitian mengenai “*Kepemimpinan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia (Studi Multisitus Pondok Pesantren Darul Falah Dan Pondok Pesantren Al-Ma’arif)*”. Dimana penelitian ini berfokus pada peran pemimpin di pondok pesantren Darul Falah dan pondok pesantren Al-Ma’arif serta ingin mengetahui tipe kepemimpinannya dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di pondok pesantren Darul Falah dan pondok pesantren Al-Ma’arif.

Pembahasan mengenai deskripsi diperoleh peneliti selama melakukan penelitian di pondok pesantren Darul Falah dan pondok pesantren Al-Ma’arif dengan penelitian di lapangan melalui wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi. Selain itu, pada sub bab ini akan dibahas temuan data terkait dengan pertanyaan penelitian pada Pondok Pesantren Darul Falah dan Pondok Pesantren Al-Ma’arif. Selanjutnya, disajikan analisis data untuk membuat proposis dari masing-masing kasus. Dalam deskripsi data ini, paparan data disajikan ke dalam dua bagian, yakni diskripsi data di Pondok Pesantren Darul Falah (Situs I) dan Pondok Pesantren Al-Ma’arif (Situs II). Adapun uraian dari masing-masing pondok pesantren, sebagai berikut:

1. Paparan data Pada Pondok Pesantren Darul Falah

a. Peran Pemimpin Pondok Pesantren Darul Falah

Pesantren merupakan tempat untuk belajar agama Islam yang sampai sekarang masih berdiri kokoh di sejumlah tempat di Indonesia. Pesantren adalah tempat untuk belajar pengetahuan tentang kaidah-kaidah agama Islam, Al-Quran dan sunah Rosul. Di dalam sebuah pondok pesantren, peran seorang kyai sangat penting dan sangat berpengaruh di dalamnya. Kyai merupakan pemimpin tunggal yang memegang peran hampir mutlak.

Salah satu peran seorang kyai adalah sebagai rujukan karena kyai merupakan sumber ilmu pengetahuan di pesantren. Sehingga seorang kyai mempunyai keilmuan yang sangat luas terutama dalam bidang agama. Seorang kyai dapat melakukan apa saja termasuk memberi hukuman kepada para santri apabila santri tersebut melanggar ketentuan-ketentuan yang sudah dibuat oleh pesantren.

Sebagaimana diutarakan oleh Nu'manul Basyir selaku dewan asatidz, adalah sebagai berikut :¹

“Pengasuh Pondok pesantren Darul Falah memberikan perhatian yang luar biasa pada proses pendidikan di pesantren ini, beliau K.H. Munawar Zuhri langsung mengajar sendiri santrinya dan selalu menanyakan kepada para ustadz (asatidz) tentang pengajaran diniyah hampir setiap harinya”.

Kelangsungan suatu pesantren tergantung kepada seorang kyai sebagai pimpinannya. Untuk itu seorang kyai merupakan orang yang harus memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan perannya sebagai pimpinan pesantren. Berbicara mengenai peran kyai dalam hal

¹ Sumber data, Wawancara dengan ustadz Pondok Pesantren Darul Falah, Nu'manul Basyir , tanggal 20 juni 2020

kepemimpinan, maka tidak akan lepas dari tugas kyai dalam mengelola dan melakukan pengawasan (kontrol) di pesantren. Sehingga wajar apabila pertumbuhan dan perkembangan suatu pesantren tergantung pada kemampuan kepemimpinan pribadi kyai. Hal ini senada yang di katakan ketua pondok pesantren Darul Falah.²

“Dalam pelaksanaan pendidikan di pondok ini pengasuh secara rutin selalu mengontrol kegiatan madrasah diniyah dan selalu menegur langsung santri yang terlambat datang pada waktu pengajian diniyah berlangsung. Sesalu mengawasi dan membimbing setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren ini. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan pendidikan para santri dapat berjalan maksimal”.

Peran yang sangat sentral dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia di pondok pesantren yaitu sebagai uswatun khasanah dimana setiap perbuatan perkataan tingkah laku akan menjadi teladan para santri dan dan ustadz-usatadzah. Sebagaimana pendapat ketua Pondok Pesantren Darul Falah.³

“Setiap kegiatan keagamaan yang ada di pondok pesantren dipimpin langsung oleh pengasuh. Seperti jamaah sholat 5 waktu, istigosah, jamiyah-jamiyah yang ada di pondok ini. Selalu memberi contoh sikap disiplin tanggung jawab dan tawadu’. dalam setiap kegiatan pondok selalu mengarahkan dan mengawasi. Sehingga para santri dan ustadz selalu meniru setiap sikap dan perilaku pengasuh”

Salah satu bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam kepemimpinan di Pondok Pesantren Darul Falah adalah memberikan pendidikan kepada semua warga yang ada di pondok pesantren. Dalam hal

² Sumber data, Wawancara dengan ketua Pondok Pesantren Darul Falah M. Fahmi Arafat, tanggal 19 juni 2020

³ Ibid.,

mendidik para tenaga pengajar dan pegawai dengan cara memberikan bimbingan dan pengarahan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan di pondok pesantren. Selain itu, tuan guru juga menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap mengembangkan sumber daya manusia termasuk tenaga pendidik, pegawai dan santri sebagai obyek pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ustadz Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan bahwa :⁴

“Salah satu peran pemimpin Pondok Pesantren Darul Falah sebagai pendidik yang memiliki tugas dan tanggungjawab tidak hanya sekedar mendorong, mengajak atau mengarahkan para siswa, guru dan juga masyarakat tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai moral (akhlak) kepada para ustadz dan santri sehingga ustadz dan santri tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki moral atau etika (akhlak yang mulia) dalam kehidupan sehari-hari”.

Hasil observasi yang dilakukan bahwa peran pondok pesantren Darul Falah sebagai *uswatun khasanah/ panutan* dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan menunjukkan beberapa sikap dan prilaku yang positif bagi semua warga pondok pesantren seperti sikap atau cara berbicara yang sopan dan santun baik kepada guru maupun santri dalam proses pembelajaran, cara berpakaian yang baik dan sopan, cara bergaul dengan saling menghargai dan menghormati antar sesama dan saling menerima perbedaan dalam berpendapat termasuk sikap hormat

⁴ Sumber data, Wawancara dengan ustadz Pondok Pesantren Darul Falah, Nu'manul Basyir, tanggal 20 juni 2020

kepada guru dan orang lain.⁵ Hasil wawancara yang dilakukan dengan ustadz di Pondok Pesantren Darul Falah juga mengatakan bahwa:⁶

“Contoh keteladanan dilakukan dengan cara memberikan contoh yang baik dan akhlak mulia kepada guru, pegawai, siswa dan semua warga pondok pesantren, bersikap yang baik, berbicara yang sopan dan santun dengan sesama di Pondok Pesantren Darul Falah. Keteladanan juga lebih menitik beratkan pada aspek moral atau akhlak yang mulia. Sebab beliau sebagai teladan dituntut mampu memberikan teladan yang baik untuk diikuti dan ditiru. Dengan kata lain guru harus bisa digugu dan ditiru atau bisa memberi contoh dan bisa jadi contoh baik dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan pondok pesantren atau masyarakat yang lebih luas”.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami seorang pemimpin di pondok pesantren merupakan panutan dan contoh bagi para ustadz dan santri-santrinya. selalu dijadikan sebagai cermin oleh para semua orang baik dilingkungan pondok pesantren maupun lingkungan yang lebih luas dan dapat dijadikan contoh dan teladan oleh semua unsur yang ada, dan karakteristik pemimpin yang baik seperti kedisiplinan, kejujuran, keadilan, kebersihan, ikhlas, tekun, dan hati-hati, akan selalu direkam oleh para guru dan siswa dalam batas waktu tertentu dan diikuti oleh mereka. Sehingga peran seorang pemimpin di pondok pesantren selain sebagai sumber ilmu pengetahuan di pesantren juga sebagai uswatun khasanah bagi khalayak umum.

b. Tipe Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Falah

⁵ Sumber data, Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah, tanggal 18 juni 2020

⁶ Sumber data, Wawancara dengan ustadz Pondok Pesantren Darul Falah, Nu'manul Basyir, tanggal 20 juni 2020

Tipe kepemimpinan merupakan suatu bentuk sikap yang mencerminkan gaya yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mengarahkan, menggerakkan, memimpin, mempengaruhi orang lain dalam mengelola suatu lembaga organisasi ataupun kelompok. Pondok pesantren merupakan salah satu organisasi pendidikan Islam yang pada umumnya kepemimpinannya dipimpin oleh seorang kyai. Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Falah dipegang oleh KH. Munawar Zuhri. Beliau sendiri merupakan putra pertama dari Romo K.H. Gufon 'Aly pendiri pondok Pesantren Darul Falah. KH. Munawar Zuhri merupakan pemimpin pondok Pesantren Darul Falah setelah di tinggal wafat pada tahun 2012. Seperti halnya yang disampaikan oleh ketua pondok pesantren Darul Falah yaitu M. Fahmi Arafat.⁷

“Kepemimpinan pondok pesantren darul falah di pegang beliau KH. Munawar Zuhri. Karena pada tahun 2012 pendiri pondok pesantren yaitu Romo K.H. Gufon 'Aly wafat maka selanjutnya kepemimpinan pondok pesantren Darul Falah di ganti beliau bapak KH. Munawar Zuhri. Putra pertama dari lima saudara romo K.H. Gufon 'Aly. Sehingga sejak tahun 2012 sampai sekarang pondok pesantren darul falah di pimpin oleh bapak KH. Munawar Zuhri”.

KH. Munawar Zuhri dalam kepemimpinannya yang memberikan arahan, pembinaan, pengaturan, sampai pemberian pengaruh terhadap anggota yang dipimpinnya. Dalam hal ini, yang menjadi anggota dalam kepemimpinan beliau adalah para ustadz/ustadzah dan santri. Mereka inilah yang memperoleh pengarahan, pembinaan, pengaturan, sesuai

⁷ Sumber data, Wawancara dengan ketua Pondok Pesantren Darul Falah M. Fahmi Arafat, tanggal 19 juni 2020

keinginan pemimpin, yaitu KH. Munawar Zuhri. Semua wewenang yang digunakan oleh beliau dimaksudkan untuk mencapaitujuan bersama. Hal ini sejalan dengan pendapat beliau dalam hasil wawancara.⁸

“Pondok pesantren Pondok Pesantren Darul Falah mempunyai tujuan yang harus dilaksanakan. Pelaksanaan tujuan tersebut tidak pernah terpisah dari pencapaian visi dan misi yaitu mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, cerdas, kreatif, mampu menguasai IPTEK dan IMTAQ serta ikut membangun bangsa khususnya dalam bidang pendidikan, keagamaan dan moral anak bangsa. Oleh karena itu, berhasil tidaknya seorang pemimpin dapat dilihat dari kemampuannya untuk memiliki tujuan dan mencapai tujuan tersebut”.

karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh KH. Munawar Zuhri yaitu: tegas, disiplin, komitmen dan akhlaknya yang baik, kepekaan sosialnya yang tinggi, seorang bapak yang ramah tamah dan penuh kasih sayang, rendah hati. Selain itu, beliau juga pemimpin yang memiliki jiwa pemberani, penuh inisiatif, inovatif, tidak mengenal lelah, bertanggungjawab terhadap segala yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas, optimis, semangatnya yang tinggi untuk mencapai tujuan, obsesi yang kuat dan tekad yang besar untuk tidak gagal dalam menjalankan kepemimpinannya, tegas dalam hal yang menyangkut hukum- hukum syara’, memiliki pandangan jauh ke depan, pekerja keras, pergaulannya luas meski terhadap masyarakat kecil sekalipun, sangat perhatian terhadap kebutuhan dan kesejahteraan bawahan dan masyarakat pondok pesantren dan lain-lain. Sifat-sifat inilah yang dinilai dapat

⁸ Sumber data, Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah K.H. Munawar Zuhri, tanggal 19 juni 2020

mempengaruhi, mendorong dan mengajak bawahan dan masyarakat untuk bersama-sama membangun dan mengembangkan Pondok Pesantren Darul Falah . Sesuai dengan yang beliau sampaikan dalam wawancara.⁹

“Sebagai pemimpin itu harus tahu kondisi masyarakat luas apa yang sangat dibutuhkan masyarakat kita ajak diskusi bersama cari solusi permasalahan yang dihadapinya karena pemimpin itu adalah figure harus mencontoh dan mengikuti rosullah shallahu ‘Alaihi Wassalam para shahabat, dan kalua sekarang para ulama’ wali-wali karena rasullah sangat memperhatikan nasib rakyat kecil, dan pemimpin itu harus mampu menterjemahkan kondisi sesuai dengan Alquran dan Hadits”.

Mengenai gaya kepemimpinan KH. Munawar Zuhri di Pondok Pesantren Darul Falah ditemukan bahwa pada tahap muasis kepemimpinan pondok pesantren. dimana Kiai (pengasuh) berada di garis terdepan artinya menjadi pimpinan tunggal, pimpinan seumur hidup, selagi kiai belum meninggal maka kiai memegang kekuasaan penuh di dalam segala hal. Berdasarkan keterangan ustadz Umam al-muqtashid salah satu ustadz mengatakan bahwa.¹⁰

“KH. Munawar Zuhri merupakan sosok figur yang sangat dihormati dan disegani oleh para astidz dan para santri karena beliau sangat tegas, disiplin dan bijaksana dalam bertindak serta mempunyai visi dan filosofi yang tinggi”.

Berdasarkan uraian di atas kepemimpinan KH. Munawar Zuhri mempunyai pengaruh besar dalam lingkungan pesantren dan masyarakat

⁹ Sumber data, Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah K.H. Munawar Zuhri, tanggal 19 juni 2020

¹⁰ Sumber data, Wawancara dengan ustadz Pondok Pesantren Darul Falah Umam al-muqtashid, tanggal 18 juni 2020

sekitar sehingga Setiap perintahnya akan dipatuhi dan ditati dan akan berdampak pada perilaku dari santri dan asatidz yang akan menimbulkan motivasi, sehingga santri dan asatidz tersebut akan menjalankan tugas masing-masing dengan penuh semangat dan antusias. karena pemimpin yang tidak ada pengaruhnya tidak berwibawa dalam organisasi ibarat partikel atom yang beredar tidak teratur dan semauanya sendiri sehingga kurang atau tidak mempunyai power untuk untuk mencapai kesuksesan. Dengan demikian untuk kepemimpinan KH. Munawar Zuhri di Pondok Pesantren, menurut nara sumber (ustad Ghozali dan ustadz umam) beliau merupakan seorang pemimpin yang bijaksana. Kebijakannya dalam pengambilan keputusan juga tidak di ragukan lagi. Contohnya: dalam suatu kasus pelanggaran peraturan yang ada di Pesantren Darul Falah, pada waktu itu jenis pelanggaran yang dilakukan oleh santri putra adalah peraturan larangan merokok, yang dilakukan oleh Iman, dan pelanggaran tersebut sudah dilakukan berulang kali sehingga pengasuh (KH. Munawar Zuhri) memberikan keputusan untuk mengeluarkan iman dari pesantren, akan tetapi pengasuh tetap memberi kesempatan iman untuk kembali lagi ke Pesantren, namun iman tidak mau lagi kembali ke pesantren dengan alasan karena tidak bisa lagi menghentikan aktivitas merokoknya. Dan saat wawancara dengan Ustadz raharjo salah satu asatidz podok pesantren Darul Falah beliau mengatakan bahwa¹¹

¹¹ Sumber data, Wawancara dengan ustadz Pondok Pesantren Darul Falah Umam al-muqtashid, tanggal 18 juni 2020

“Gaya kepemimpinan kyai Pondok Pesantren Darul Falah terpusat dan mutlak di tangan KH. Munawar Zuhri segala keputusan dan wewenang mutlak di bawah kendali beliau, tidak bisa diganggu gugat jadi kita harus tunduk dan patuh karena kita tahu beliau lebih mengetahui segalanya mempunyai kemampuan dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan”.

Semua kegiatan apapun langsung berada pada tangan kiai, kiai sebagai *leader* bertanggungjawab secara penuh, pada hal ini KH. Munawar Zuhri mentransferkan ilmunya secara langsung kepada santri, dan pada asatidz kiai berperan penuh termasuk kegiatan sehari-hari seperti amalan-amalan yang ada di pondok, pesantren dengan demikian semua kegiatan yang membuat dan merancang adalah kyai yang tercantum dan termuat dalam peraturan pondok pesantren dan visi misi pesantren. ustadz Nu'manul Basyir mengatakan bahwa¹²

“Setiap saat selalu mengajak semua elemen pondok pesantren untuk istighozah dzikir (*I'tikaf*) di masjid Amrullah dalam hal apapun yang menyangkut dengan permasalahan Pondok Pesantren Darul Falah yang dilaksanakan setiap malam jumat”.

Keistiqomahan merupakan hal yang amat ditekankan hingga sekarang khususnya di dunia pondok pesantren terutama di Pondok Pesantren Darul Falah sebuah tradisi yang masih terlaksana dan terlihat hingga saat ini karena itu sebagai latihan santri untuk disiplin dalam berbagai kegiatan sehingga santri ketika sudah lulus dari pondok pesantren tidak menjadi santri yang malas-malasan mau berusaha dalam kehidupan

¹² Sumber data, Wawancara dengan ustadz Pondok Pesantren Darul Falah, Nu'manul Basyir, tanggal 20 juni 2020

dunai sehingga tercapai cita-citanya Pondok Pesantren Darul Falah telah menjadi lembaga yang mandiri dan sudah mengakar di tengah-tengah masyarakat. Lembaga tersebut berfungsi sebagai lembaga pendidikan Islam. Dalam penyelenggaraannya mampu berkembang dengan baik. Pondok pesantren ini telah mampu mengubah masyarakat sekitar sehingga menjadi masyarakat yang agamis, mewujudkan masyarakat yang sakinah, serta menanamkan norma agama. Tanggapan yang sangat positif dari masyarakat telah membawa atau menambah kewibawaan KH. Munawar Zuhri

Sebagai pimpinan pondok Pesantren Darul Falah. Beliau memperlihatkan karakternya dalam membangun kepercayaan dari masyarakat. Membangun kepercayaan adalah suatu hal yang sangat sulit untuk bisa terwujud karena harus mendapatkan legitimasi dari masyarakat luas. Sampai sekarang, Beliau masih mampu mempertahankan kredibilitasnya sehingga kewibawaan yang dimiliki Beliau masih tetap eksis dan diakui oleh masyarakat luas. Dalam memimpin pondok pesantren Beliau sangat bijaksana di dalam menjaga keutuhan pesantren, baik di dalam kepengurusan pondok pesantren maupun jalur pendidikan formalnya beliau menjadi teladan umat.

Kelebihan kepemimpinan KH. Munawar Zuhri yaitu terletak padapengaruhnya terhadap masyarakat sekitar pondok pesantren maupun masyarakat luas karena biasanya, yang telah dilaksanakan, disampaikan atau yang difatwakan merupakan suatu perintah terhadap umat Islam dan

santri ustadz dan masyarakat sendiri segan atau patuh, karena mereka menganggap Beliau lebih mengetahui tentang ajaran agama Islam Beliau mempunyai kemampuan menggerakkan orang lain dengan memberdayakan keistimewaan atau kelebihan pribadi yang dimilikinya Dengan demikian, masyarakat luas menjadi hormat, segan, dan patuh. Bahkan, KH. Munawar Zuhri mendapatkan kepercayaan, dari berbagai pihak dari lembaga-lembaga nasional maupun internasional yang disebabkan di samping sebagai pemimpin pondok pesantren beliau juga sebagai pemimpin pesantren yang mampu merubah pola pendidikan pesantren yang klasik menjadi pendidikan pesantren yang berkarya mandiri.

Berdasarkan keterangan hasil wawancara, data dan dokumentasi KH. Munawar Zuhri memperlihatkan ciri-ciri kepemimpinannya dalam bentuk sebagai berikut:

- 1) Permasalahan selalu diselesaikan secara cepat, tepat dan bijaksana
- 2) Hasil keputusan diambil berdasarkan pandangan KH. Munawar Zuhri selaku pimpinan pondok pesantren yang dihormati yang lain hanya mendengarkan dan melaksanakan
- 3) KH. Munawar Zuhri selalu memberikan pengetahuan dan wawasan berfikir kepada siapa saja, khususnya pihak pondok pesantren agar memiliki kesamaan persepsi dan langkah-langkah dalam menjalankan visi dan misi bersama.

- 4) KH. Munawar Zuhri memiliki kemampuan dalam menata serta membagi tugas dan fungsi masing-masing pihak yang berada di lingkungan pondok pesantren. Hal ini dilakukan beliau sebagai seorang manager yang mengatur segala kegiatan yang terdapat di pondok pesantren.
- 5) Sebagai seorang pengontrol, KH. Munawar Zuhri berperan dalam mengawasi semua kegiatan dan administrasi di pondok pesantren agar dapat berjalan dengan lancar. Dengan demikian, permasalahan yang berkaitan dengan administrasi dapat terselesaikan dengan baik melalui pengontrolan yang baik pula.
- 6) Pembinaan terhadap ustad/ustazah dilakukan oleh KH. Munawar Zuhri Sholeh, selaku pimpinan yang menjalankan visi dan misi sehingga menghasilkan ustad/ustazah yang memiliki kompetensi dalam mengajar di pondok pesantren.
- 7) KH. Munawar Zuhri memiliki peran sebagai seorang inovator yang selalu memberikan langkah-langkah terbaru dan praktis dalam setiap kegiatan sehingga selalu mengikuti perkembangan zaman.
- 8) KH. Munawar Zuhri bertindak secara langsung dalam kegiatan dan memonitor kegiatan tersebut serta mengkoordinasikannya kepada bawahan.

c. Kualitas Sumber Daya Manusia

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga yang membantu bagi terciptanya cita-cita keluarga dan masyarakat, khususnya dalam bidang

pendidikan dan pengajaran. Pondok pesantren tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu terutama tentang ilmu agama dan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan bimbingan, pembinaan dan pengawasan sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing.

Pondok Pesantren Darul Falah merupakan pondok pesantren yang bercorak salafi di bawah pimpinan K.H. Munawar Zuhri. Dalam upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagaimana visi dan misi pondok pesantren Darul Falah dengan keilmuan salafussholih. pembelajaran di Pondok Pesantren Darul falah adalah menggunakan sistem *salafi* keagamaan. Sebagaimana yang disampaikan beliau bapak K.H. Munawar Zuhri pengasuh pondok pesantren Darul Falah.¹³

Pendidikan di pondok pesantren ini tetap menggunakan pendidikan ala pesantren kuno sepeerti pengajian kitab kuning, pembelajaran dengan sistem bandongan dan sorogan, dan beberapa amalan-amalan yang dilakukan setelah sholat fardu. Selalin itu di pondok ini menjalankan pendidikan diniyah mulai dari tingkat tsanawiyah sampai ma'had aly. Dimana jenjang ma'had aly sudah meluluskan 2 angkatan

Pondok pesantren Darul falah di bawah asuhan K.H. Munawar Zuhri mampu menjawab tantangan zaman dimana pondok pesantren daru falah selain memperdalam ilmu agama juga mendalami ilmu pengetahuan umum.dimana pada tahun 2012 mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal yang bernama Madrasah Aliyah Darul Falah. Sekolah darul falah

¹³ Sumber data, Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah K.H. Munawar Zuhri, tanggal 19 juni 2020

merupakan sekolah formal yang seluruh siswa siswi merupakan santri pondok pesantren Darul Falah. Sekolah ini berdiri karenan adanya tuntutan perkembangan zaman tetapi materi pembelajaran yang ada tetap ala pesantren seperti pelajaran fiqih dengan menggunakan kitab fathul qorib. Belajar nahwu shorof dan belajaran keagamaan lainnya. Sehingga santri pondok pesantren darul falah memiliki kemampuan keilmuan agama dan ilmu pengetahuan umum. Sebagaimana yang disampaikan K.H. Munawar Zuhri¹⁴

Dalam perjalanan pendidikan di pondok pesantren darul falah mendirikan sebuah lembaga formal yang bernama madrasah aiyah darul falah. Madrasah aliyah darul falah didirikan karena adanya masukan dari masyarakat terkait dengan perkembangan zaman. Karena pengetahuan ilmu agama harus di imbangi dengan pengetahuan umum. Materi yang di ajarkan di madrasah aliyah berkolaborasi dengan materi yang ada di pondok pesantren. jadi muatan materi keagamaan lebih banyak. Siswa madrasah aliyah merupakan santri pondok Pesantren Darul Falah.

Perkembangan santri yang terus meningkat di Pondok Pesantren Darul Falah harus di sertai dengan peningkatan kualitas santri dan asatidz. Dalam Usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan dipondok pondok pesantren Darul Falah berkerja sama dengan pondok pesantren lirboyo. Setiap tahun pondok pesantren lirboyo mengirimkan santri yang sudah lulus tingkat ma'had aly dalam pogram kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam prakteknya santri dari pondok pesantren lirboyo menjadi ustadz untuk ikut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Darul Falah.praetek ini selama satu tahun. Pada tahun ini ada 5 santri dari

¹⁴ Sumber data, Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah K.H. Munawar Zuhri, tanggal 19 juni 2020

pondok pesantren lirboyo. Hal tersebut di sampaikan oleh ketua Pondok Pesantren Darul Falah.¹⁵

Setiap tahun pondok pesantren darul falah menerima santri dari pondok pesantren lirboyo. Setiap tahun ada satu santri yang di tempatkan untuk mengabdikan pondok ini selama kurang lebih satu tahun. Tetapi dalam prakteknya ada yang lebih dari satu tahun. Sekarang tercatat ada 5 santri yang berasal dari pondok pesantren lirboyo. Mereka berasal dari daerah brebes, kediri, ponorogo, nganjuk, dan pare. Dengan adanya program tersebut di harapkan santri dandewan asatidz dapat bertukar pengalaman dan menjadi motivasi agar pendidikan di pondok pesantren ini lebih berkualitas.

Untuk mencapai visi misi Pondok Pesantren Darul Falah sebagaimana yang di dipaparkan oleh pengasuh K.H. Munawar Zuhri terdapat beberapa usaha yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Falah dalam mengembangkan kualitas sumberdaya santri. Berikut beberapa usaha dalam pengembangan pendidikan agama islam

- a. Menumbuhkan kebiasaan berakhlak mulia dan beradab baik.
- b. Membiasakan diri untuk berpegang teguh pada akhlak mulia.
- c. Membiasakan bersikap ridho, optimis, percaya diri, menguasai emosi, dan belajar bersikap sabar.
- d. Membimbing kearah yang sehat yang dapat membantu semua yang ada di ponpes untuk berinteraksi yang baik, suka menolong, sayang kepada yang lemah dan menghargai orang lain.
- e. Membiasakan bersopan santun dalam berbicara dan bergaul

¹⁵ Sumber data, Wawancara dengan ketua Pondok Pesantren Darul Falah M. Fahmi Arafat, tanggal 19 juni 2020

- f. Selalu tekun beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah dan bermu'amalah dengan baik. Kyai mengajarkan pada santrinya untuk selalu tekun beribadah kepada Allah dan khabluminnassantri diajarkan untuk selalu bermu'amalah kepada sesama dengan baik pula.

Pendidikan di pesantren pada dasarnya merupakan pendidikan pendidikan akhlaqul karimah. Seperti yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Falah dalam pengembangan pendidikan agama Islam terutama tentang akhlakul karimah. Beberapa kegiatan yang ada di pondok Pesantren Darul Falah dalam penguatan pendidikan akhlaqul karimah sebagai berikut:

- a. Adanya sholat berjama'ah lima waktu baik sholat wajib atau sunnah. Di pondok sholat suatu kewajiban yang wajib dilakukan secara berjamaah, sehingga selain interaksi santri kepada Allah menjadi bernilai lebih tinggi, interaksi dengan sesama santri pun menjadi lebih baik. Interaksi tersebut merupakan dasar Islam agar hablumminallah dan hablumminannas.
- b. Adanya rutinitas untuk menghafal surat-surat pendek yang selalu dilakukan secara bersama-sama. Sehingga seluruh santri bisa saling belajar satu sama yang lainnya.
- c. Adanya penkajian kitab kitab kuning. Metode pembelajaran yang optimal adalah menggunakan kitab kuning, karena pada proses itu santri mendapatkan ilmu pengetahuan agama Islam paling banyak.

- d. Adanya pelatihan solawat bersdama guru yang sudah berpengalaman. Sholawat yang dilakukan secara bersama – sama mengajarkan santri untuk mencintai Allah dan Rosul-Nya,apa lagi dengan adanya ustadz yang berpengalaman dapat mengarahkan santri untuk bersholawat dengan baik
- e. Diadakannya peringatan – peringatan hari besar, di pondok pesantren peringatan hari besar adalah agenda yang sangat wajib dilaksanakan. Dimana para santri berkumpul untuk memperingati salah satu peristiwa penting dalam hari – hari yang penting di agama Islam. Adanya peraturan – peraturan tentang tata tertib dan kedisiplinan pondok pesantren. Peraturan – peraturan ini mengajarkan pada santri
- f. agar satri bisa melakukan semua tata tertib dan kedisiplinan yang ada di pondok pesantren agar yang dilakukan semua oleh kyai bisa berjalan sesuai yang diinginkan.

Dari berbagai pogram kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah diharapkan santri Pondok Pesantren Darul Falah memiliki keilmuan agama yang luas dan memiliki akhlaqul karimah yang baik. sehingga mempunyai kualitas sumber daya manusia yang handal dan cakap dalam berbagai bidang.

2. Paparan Data Pada Pondok Pesantren Al-Ma'arif

a. Peran Pemimpin Pondok pesantren Al-Ma'arif

Pemimpin merupakan seseorang yang berani dalam mengambil keputusan dan mempunyai jiwa bijaksana serta dapat memimpin untuk

mencapai visi misi organisasinya. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan dewan pengasuh pondok pesantren Al-Ma'arif.¹⁶

Dalam struktur kepengurusan pondok pesantren Al-Ma'arif terdiri dari dewan pengasuh, dewan pengurus, dan dewan pengurus harian. Dari masing-masing dewan tersebut mempunyai tugas dan wewenang sendiri sesuai peraturan yang ada. Yang menjadi pelaksana di pondok pesantren adalah pengurus harian. Ketika terdapat beberapa masalah atau program kegiatan yang harus dilakukan pengurus harian berkoordinasi dengan dewan pengasuh dan dewan pengurus. Sehingga keputusan dan pengambilan kebijakan yang ada di pondok pesantren ini terletak pada dewan pengasuh.

Pondok Pesantren Al-Ma'arif menerapkan beberapa metode dalam menerapkan pendidikan dakwah santri. Sebagaimana yang disampaikan oleh KH. Ahmad Zamroji yaitu¹⁷

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di pondok Pesantren Al-Ma'arif ada 3 metode pembelajaran yaitu madrasah diniyah, bandongan dan sorogan. Sama halnya pondok-pondok yang lain sistem bandongan dan sorogan menjadi metode yang digunakan di pondok pesantren. Semua santri harus mengikuti kegiatan yang ada di pondok yaitu pendidikan madrasah diniyah, sorogan Al-Qur'an, dan pembelajaran dengan sistem bandongan.

Peran pemimpin yaitu penentu setiap kebijakan yang ada. Sebagaimana pendapat dewan harian pondok pesantren Al-Ma'arif.¹⁸

“Santri yang ada dipondok ini rata-rata sekolah MTs dan Madrasah aliyah. Lama mondok hanya sekitar 3-6 tahun sehingga fokus kegiatan yang ada di pondok pesantren Al-Ma'arif yaitu pada dua yaitu penguatan ilmu agama dan akhlaqul karimah. Santri selalu mendapat pengawasan terkait ibadahnya dan perilakunya di pondok pesantren ini”.

Berdasarkan uraian di atas bahwasannya peran pemimpi dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yaitu sebagai penentu

¹⁶ Sumber data, Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'arif KH. Ahmad Zamroji, tanggal 28 juni 2020

¹⁷ Sumber data, Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'arif KH. Ahmad Zamroji, tanggal 28 juni 2020

¹⁸ Sumber data, Wawancara dengan penguru Pondok Pesantren Al-Ma'arif Ust. Ahmad Taufiq tanggal 27 juni 2020

kebijakan yang akan dijalankan suatu lembaga pondok pesantren. Dengan kebijakan yang tepat sesuai dengan kebutuhan yang ada dapat menentukan keberhasilan dan tujuan lembaga pendidikan pondok pesantren. Sehingga dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

b. Tipe Kepemimpinan Pondok pesantren Al-Ma'arif

Kepemimpinan dalam sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren memiliki arti dan makna yang sangat penting terutama dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebab kepemimpinan itu sendiri merupakan kemampuan mempengaruhi, mendorong, mengajak, membimbing dan mengarahkan atau memaksa orang untuk berbuat dan terlibat dalam proses kepemimpinan. Artinya setiap individu diharapkan aktif dan kreatif dalam setiap pengambilan keputusan dan juga dalam mengimplementasikannya terutama dalam setiap program dan kegiatan yang dijalankan.

Dalam lembaga pendidikan di pondok pesantren tipe kepemimpinan yang baik tentu dapat menjadikan setiap bawahan bekerja dengan baik, disiplin dan memiliki etos kerja yang tinggi. Tetapi sebaliknya, kepemimpinan yang tidak baik dapat menjadikan setiap bawahan memiliki semangat kerja yang lemah, malas, tidak disiplin dalam melaksanakan setiap tugas yang diembannya. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus dapat memberikan keteladanan yang baik kepada bawahan sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam upaya meningkatkan mutu madrasah dapat dicapai dengan maksimal.

Kepemimpinan yang digunakan di Pondok pesantren Al-Ma'arif dalam meningkatkan sumber daya manusia dapat dilihat dari tipe kepemimpinan. Dalam hal ini kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan tipe kepemimpinan yang demokratis. Hal ini tampak dalam setiap pengambilan keputusan dimana setiap keputusan dilakukan secara bersama-sama atau dengan musawarah mufakat baik oleh pimpinan maupun bawahan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beliau KH. Ahmad Zamroji pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'arif mengatakan bahwa:¹⁹

“Tipe kepemimpinan yang di gunakan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan secara demokratis, artinya setiap pengambilan keputusan selalu dilakukan atas dasar musyawarah mufakat. Dalam menentukan arah kebijakan pondok pesantren Al-Ma'arif selalu mengadakan musyawarah dengan dewan pengurus harian dan ustadz walaupun semua keputusan ada di saya. Tetapi terkadang disaat tertentu dan mendesak maka saya berhak menentukan keputusanyang terbaik untuk pondok ini. Contohnya saat ada masukan dari dewan pengurus harian tentang kebijakan baru yang harus dilaksanakan. Maka dewan pengasuh melakukan musyawarah dalam pengambilan keputusan ini”.

Menurut Ust. Ahmad Taufiq, pengurus Pondok Pesantren putra Al-

Ma'arif mengatakan bahwa:²⁰

Seorang pemimpin harus mampu mengelola, menggerakkan dan mengatur serta memanfaatkan semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, sebab seorang pemimpin tidak hanya sekedar mampu mendorong dan mengarahkan para bawahannya, tetapi juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap efektivitas dan efisiensi serta mutu penyelenggaraan pendidikan madrasah yang dipimpinnya. Selain itu, seorang pemimpin juga harus mampu melaksanakan perannya baik peran

¹⁹ Sumber data, Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'arif KH. Ahmad Zamroji, tanggal 28 juni 2020

²⁰ Sumber data, Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Al-Ma'arif Ust. Ahmad Taufiq tanggal 27 juni 2020

kepala madrasah sebagai pemimpin, administrator, manajer, supervisor dan maupun melakukan hubungan kerjasama dengan masyarakat.

Ustadzah Puji Rif'ati penguru pondok putri Al-Ma'arif juga mengatakan bahwa:²¹

‘Tipe kepemimpinan yang dijalankan beliau KH. Ahmad Zamroji, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan secara demokratis. Kepemimpinan yang demokratis tersebut seperti melakukan musawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan maupun dalam menerapkan kebijakan-kebijakan madrasah. Hal ini dilakukan agar semua unsur organisai pondok ikut merasakan dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan atau program yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Ma'arif. Selain itu, dengan kepemimpinan yang demokratis, semua warga yang ada di pondok seperti ustadz, dewan pengurus, santri merasa memiliki dan memelihara serta melestarikan semua potensi yang ada sehingga semua keputusan dan kebijakan yang diberlakukan tidak ada yang dirugikan, tetapi semuanya untuk kepentingan dan kemajuan bersama’.

Tipe kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Ma'arif yang demokratis, sangatlah dibutuhkan, sebab dengan tipe kepemimpinan tersebut semua unsur atau komponen yang ada di dalamnya sama-sama memiliki rasa tanggung jawab untuk memajukannya sehingga Pondok Pesantren Al-Ma'arif tersebut lebih bermutu atau berkualitas. Di samping itu dengan kepemimpinan yang demokratis, juga diharapkan mampu memberikan perubahan sikap dan perilaku serta pola fikir pada semua warga yang ada. Kepemimpinan yang baik dan demokratis, dapat mencerminkan in put, proses dan out put yang bermutu. Oleh karena itu

²¹ Sumber data, Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Al-Ma'arif Ustadzah Puji Rif'ati, tanggal 29 juni 2020

kebersamaan, kekompakan, keterbukaan, saling menghargai pendapat dan merespon setiap pendapat atau aspirasi bawahan sangat penting dilakukan dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia yang bermutu atau berkualitas yang dilandasi oleh nilai-nilai ajaran agama Islam.

Hasil observasi yang juga peneliti lakukan di Pondok Pesantren Al-Ma'arif juga menunjukkan bahwa tipe kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Pondok Pesantren Al-Ma'arif dilakukan secara demokratis.²² Hal ini tampak dari sikap, perilaku dan pola pikir serta gaya kepemimpinan yang diterapkan di pondok pesantren selalu memperhatikan musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kebijakan di madrasah Hal ini dilakukan agar setiap keputusan dan kebijakan yang diambil sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pondok pesantren Al-Ma'arif. hasil observasi yang juga peneliti lakukan juga menunjukkan bahwa tipe kepemimpinan dalam meningkatkan sumber daya manusia dilakukan dengan mendorong, mengajak, membimbing dan mengarahkan semua guru dan staf serta unsur yang ada untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar, penuh kesadaran dan keihlasan serta kedisiplinan yang tinggi yang dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam, sehingga dapat memberikan hasil atau out put yang bermutu (berkualitas) baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.

²² Sumber data, observasi di Pondok Pesantren Al-Ma'arif, tanggal 15 juni 2020

Hasil wawancara yang juga dilakukan dengan Ust. M. Rifqi Faqihan, pengurus Pondok Pesantren Al-Ma'arif mengatakan bahwa:²³

“Kepemimpinan pondok pesantren Al-Ma'arif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan secara demokratis seperti setiap mengambil keputusan baik dalam hal pembagian tugas ataupun dalam merencanakan program-program kegiatan berdasarkan hasil musyawarah dan kesepakatan bersama, kemudian menanamkan kedisiplinan, membuat program kegiatan pembelajaran pada akademik atau non akademik, mengontrol kinerja para guru, memberikan tugas kepada guru sesuai dengan bidang keahliannya”

Ust. M. Mudiono Al Hafizd, ustadz Pondok Pesantren Al-Ma'arif mengatakan bahwa:²⁴

“Tipe kepemimpinan yang terdapat dipondok pesantren ini dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan demokratis seperti musyawarah dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada di madrasah, melakukan pembinaan kepada para guru satu kali dalam seminggu, melakukan peningkatan kedisiplinan guru dan siswa dengan cara membuat kode etik madrasah dan mengambil kebijakan dengan melihat atau mempertimbangkan kemaslahatannya dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah”

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya kepemimpinan yang ada di pondok pesantren Al-Ma'arif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan secara demokratis. Kepemimpinan yang demokratis ini tampak dari segala sesuatu yang diputuskan dan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama atau melakukan musyawarah mufakat kaitannya dengan hal-hal yang

²³ Sumber data, Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Al-Ma'arif M. Rifqi Faqihan tanggal 27 juni 2020

²⁴ Sumber data, Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Al-Ma'arif Ust. M. Mudiono Al Hafizd tanggal 26 juni 2020

menyangkut mengembangkan sumber daya manusia. Selain itu, dalam kepemimpinan yang demokratis ini dilakukan berbagai pembinaan pengurus, ustadz-ustadzah pondok pesantren Al-Ma'arif. sehingga kedepan pondok pesantren Al-Ma'arif menjadi lebih maju dan berkembang serta memiliki kualitas sumberdaya manusia yang baik.

c. Kualitas Sumber Daya Manusia Pondok pesantren Al-Ma'arif

Sumber daya manusia yang terampil, cerdas dan mumpuni disegala bidang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, dari pihak pondok pesantren terutama kepala yayasan sangat menekankan kedisiplinan kepada para santrinya. Hal itu dilakukan beliau karena ingin menciptakan kader-kader yang dibutuhkan masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren Al-Ma'arif dalam melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pendidikan. Pendidikan yang di terapkan di podok pesantren Al-Ma'arif adalah pendidikan madrasah diniyah. Setiap santri wajib mengikuti sesuai dengan jenjang pendidikanya.

Pendidikan madrasah diniyah di pondok pesantren ini dibagi bebarapa 3 tingkatan yaitu Tingkat Ula, tingkat wustho dan tingka ulya. Setiap tingkatan memiliki pelajaran yang berbeda sebagaimana di paparkan pada tabel 4.16, tebel 4.17 dan tabel 4.18. Dalam sistem pembelajarannya menggunakan kitab klasik yang lebih dikenal dengan sebutan kitab kuning atau kitab gundul. Hal ini disebabkan oleh huruf-huruf arab yang ditulis dan dicetak tidak menggunakan tanda baca (harakat). Pembelajaran kitab ini dikelola oleh ustadz/ustadzah yang

umumnya memiliki pendidikan khusus seperti lulusan Pondok pesantren salaf. Berdasarkan wawancara dengan ustadz Ahmad Taufiq²⁵

“Pembelajaran dipondok pesantren Al-Ma’arif salah satunya dengan pendidikan madrasah diniyah. Dimana di dalam pendidikan madrasah diniyah ini bertujuan untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu-ilmu agama. Metode pengajaran yang digunakan menggunakan metode salafi yaitu dalam pembelajaran menggunakan kitab-kitab kuning seperti jurumiyah ta’limul muta’alim, fathul Qorib tafsir dan lain-lain yang mengarahkan santri untuk selalu berakhlakul karimah kemudian di terapkan dalam kehidupan sehari-hari”

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma’arif mengatakan bahwa Mendirikan pondok pesantren harus bisa mencetak santri-santri yang mempunyai kemandirian dan mempunyai dasar keimanna yang kuat dengan mempunyai hati yang bersih bertawakkal kepada Allah Subhanahu Wata’ala.²⁶ Berdasarkan pendapat itu dapat difahami bahwa beliu menegaskan santri selain mengenyam pendidikan formal harus juga mempunyai dasar, pondasi pendidikan salaf sebagai pijakan untuk mencapai tatanan kehidupan yang yang baik, karena untuk mencapai *baldatun toyibatun warobbun ghofur* itu harus dengan dasar iman dan takwa. Sehingga menurut beliu santri harus mempunyai kelebihan yaitu sebuah karya, skill yang tidak kalah, berani bersaing dengan yang orang yang mengandalkan pendidikan formal saja.

²⁵ Sumber data, Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Al-Ma’arif Ust. Ahmad Taufiq tanggal 27 juni 2020

²⁶ Sumber data, Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma’arif KH. Ahmad Zamroji, tanggal 28 juni 2020

Pogram kegiatan yang ada di pondok pesantren Al-Ma'arif selain pendidikan madrasah diniyah yaitu pogram tahfidzil Qur'an dan tartilil Qur'an. Metode yang digunakan menggunakan bil qollam. Dalam pelaksanaanya kegiatan tartilil Qur'an dilaksanakan setiap pagi ba'da sholat subuh begitu juga pogram tahfidil qur'an dilaksanakan ba'da subuh. Sebagaimana yang di sampaikan pengurus pondok pesantren Al-Ma'arif.²⁷

“Pogram lain yang ada di pondok ini yaitu pogram tahfidil Qur'an dan tartilil qur'an. Keiatan ini dilaksanakan ba'da subuh dengan metode bil qollam. Pogram ini dilaksanakan agar para santri memiliki jiwa qur'ani yang diharapkan menjadi pedoman hidup yang akan datang. Sehingga para santri memiliki semangat dan tujuan hidup yang baik”.

Pendidikan yang di berikan di pondok pesantren Al-Ma'arif pada dasarnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan para santri yang dapat digunakan ketika hidup bermasyarakat. Di harapkan semua pogram kegiatan yang ada dipondok pesantren Al-Ma'arif dan pendidikan serta pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ma'arif dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. dengan kualitas sumberdaya manusia yang baik dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.

B. Paparan Objek Penelitian

Paparan data pada penelitian mengenai “*Kepemimpinan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia (Studi Multisitius Pondok Pesantren Darul Falah Dan Pondok Pesantren Al-Ma'arif)*”. Dimana penelitian

²⁷ Sumber data, Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Al-Ma'arif Ust. M.Mudiono Al Hafizd tanggal 26 juni 2020

ini berfokus pada peran pemimpin di pondok pesantren Darul Falah dan pondok pesantren Al-Ma'arif serta ingin mengetahui tipe kepemimpinannya dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di pondok pesantren Darul Falah dan pondok pesantren Al-Ma'arif.

1. Pondok Pesantren Darul Falah

Penelitian ini dilakukan di dua lokasi yang berbeda salah satunya adalah Pondok Pesantren Darul Falah Tulungagung. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu mengurus perizinan sekaligus melakukan studi pendahuluan. Peneliti datang ke Pondok Pesantren Darul Falah Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2020 untuk mengurus perizinan dan studi pendahuluan terkait profil Pondok Pesantren, visi, misi, struktur organisasi dll. Berikut beberapa paparan data yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah.

a. Sejarah berdirinya

Pondok Pesantren Darul Falah adalah yayasan yang berdiri di desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Kab.Tulungagung, Lembaga ini hadir di tengah-tengah masyarakat yang notabene merupakan warga umat Islam dengan latar belakang yang masih kental dengan dunia pondok pesantren serta Masyarakat yang masih mengharapkan pendidikan agama yang cukup berkualitas dan terjangkau. berdiri sejak tahun 1986, yang diprakarsai atau diketuai oleh Romo K.H. Gufron 'Aly sebagai bentuk partisipatif dalam menyiapkan generasi penerus yang mampu memelihara dan mengembangkan ajaran Islam ala Ahlussunnah Waljama'ah.

Pondok Pesantren Darul Falah merupakan yayasan dakwah yang menaungi beberapa lembaga pendidikan formal dan Non formal, yaitu: Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Darul Falah, Lembaga Pendidikan MTs. Darul Falah, Lembaga Pendidikan MA Darul Falah, Lembaga Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah Salafiyah Darul Falah.

Sejak berdirinya, yayasan ini selalu berorientasi pada keilmuan Agama, pengetahuan dan ketakwaan yang bertujuan agar para santri-santri alumnus Darul Falah nantinya mampu menjawab kebutuhannya sendiri maupun kebutuhan masyarakat dalam kehidupan di era neoliberalisme yang seperti sekarang ini, serta dapat berguna bagi agama dan bangsa atau menjadi panutan masyarakat yang mempunyai sifat adil dan bijaksana yang dilandasi keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Allah SWT.

b. Visi dan misi

Pondok Pesantren Darul Falah mempunyai visi dan misi kedepan untuk Mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, cerdas, kreatif, mampu menguasai IPTEK dan IMTAQ serta ikut membangun bangsa khususnya dalam bidang pendidikan, keagamaan dan moral anak bangsa yang nantinya diharapkan santri mampu menjadi contoh dan tauladan di tengah masyarakat.

c. Identitas pondok pesantren.

Nomor statistik Pontren : 51003504002

Nama Pontren : Darul Falah

Nama Kyai / Pengasuh : KH. Munawar Zuhri

Nama Kepala Pontren : M. Fahmi Arafat

No Tlp. / Hp. Pontren : 085 331 57 8833

Alamat Pontren : Dsn.Sadar, Ds.Bendiljati Kulon,
Kecamatan Sumbergempol
Kabupaten Tulungagung

Tahun berdiri : 1986.

Diselenggarakan oleh : LP. MA'ARIF/YAYASAN

Email : ypp.darulfalah@gmail.com

No. Rekening : BRI 6598-01-018039-53-7

Tanah wakaf : 2500 M²

Letak Geografis : 1,6 km dari Kecamatan Sumbergempol
: 7 km dari Kota Kabupaten Tulungagung
: 195 km dari Ibu Kota Propinsi Jawa Timur

Jumlah Santri 2019/2020 : 428

d. Struktur kepengurusan

Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Darul Falah

Pelindung : Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah
Kepala Desa Bendiljati Kulon

Penasehat : K.H. Hamim Badruz Zaman
K.H. Faishol
K. Abdul aziz

Pengasuh : K.H. Munawar Zuhri

Ketua pondok : M. Fahmi Arafat

Sekretaris : Nu'manul Basyir, S.Pd.I

Bendahara : Hj. Jauharotun Nafisah

Kurikulum : Drs. Atim

Kesantrian : K. Nur Huda

Bidang humas : Ibnu Rosyid

Zainul Fu'ad

Bidang sarpras : As'ad Ubaidillah

Rizki Rian Pratama

Bidang kebersihan : Iyulu Tata Kaya Mawar

: M. Irfan Masur

Bidang umum : Alfian Junaidi

Ahmad Muqorrobin

Abdul Khobir

e. Daftar ustadz dan ustadzah

Tabel 4.1 Daftar Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Darul Falah

No	Nama	Tempat Tanggal lahir	Pendidikan	Tahun
1.	KH. Munawar Zuhri	TA, 1 Juli 1978	S1	2010
2.	Agus Nu'manul Basyir M.Pd.	TA, 24 Oktober 1985	S2	2008
3.	Agus Fahmi Arrafat	TA, 23 Juni 1991	S1	
4.	Khoirul Mahmudi	TA, 25 Agustus 1984	Pesantren	2012
5.	Arif Mustaqim	Kediri, 25 November 1982	S1	2015
6.	Tamam Rifa'i	Lampung, 08 Desember 1966	Pesantren	
7.	Saiful Munir	TA, 12 Oktober 1982	S1	2015

8.	Syukron Ni'am	Tulungagung, 09 Juni 1979	S2	2015
9.	Ibnu Rosyid	TA, 1 Januari 1983	SMA	2008
10.	Zainul Fuad	Ta, 01 April 1982	S1	
11.	Badrus Sulis	Tulungagung, 16 September 1980	MA	
12.	Ali Romadlon	Tulungagung, 04 Agustus 1982	Pesantren	
13.	Rofiq Daroini	TA, 26 Juli 1981	S1	2015
14.	Saiful Anwar	TA, 12 Desember 1981	S1	2017
15.	Abu Thalib	Tulungagung, 06 Juli 1976	S1	2016
16.	Joko Purnomo	Nganjuk, 8 September 1978	STMN	2015
17.	Abdul Aziz	TA, 19 September 1962	SD	
18.	Heru Qomaruddin	TA, 25 Mei 1992	SMA	2016
19.	Wahyu Suwito, S.Pd.	TA, 23 Januari 1994	S1	2016
20.	M. Basyaruddin	TA, 22 April 1978	Pesantren	2015
21.	Abdurrohim Suyuthi	11 Nopember	S1	2015
22.	Hamam Zainur Rohim	Tulungagung, 30 Oktober 1983	SMA	2015
23.	Hartik Nurul Akmala	TA, 23 September 1994	S2	2017
24.	Itsna Tsani Istiqomah	T.Agung, 24 Juni 1996	SMA	2017
25.	M. Syamsul Ma'arif	Kediri, 19 Agustus 1989	SMA	2017
26.	M. Nasihul Ulum	Nganjuk, 23 Nopember 1993	SMA	2018
27.	Abdul Qodir	Tulungagung, 16 Mei 1995	Pesantren	2018
28.	M. Mahbub Ibnu Atn.	Nganjuk, 29 Mei 1995	Pesantren	2016
29.	Aly Maskur	TA, 12 Oktober 1986	S1	2015
30.	Dwi Susanto	Ponorogo, 02 Oktober 1986	S1	2017
31.	Iskhaq	Malang, Juni 1971	Pesantren	2018

32.	Khoirul Zulfa	Tulungagung, 02 maret 1986	SMA	2018
33.	Ahmad Basith Salafuddin	Trenggalek, 02 Januari 1996	SMA	2017
34.	Anik Nur Hasanah	TA, 14 Agustus 1992	S1	2018
35.	Moh. Mawardi	TA, 29 Oktober 1991	S1	2018
36.	Widari Retna Fitrohati	Blitar, 31 Maret 1993	S1	2018
37.	Ardian	Tulungagung, 22 Desember 1990	D3	2018
38.	Bikhahtohu Naihah	Pemalang, 07 April 1992	SMK	2019
39.	Iqbal Maulana	Brebes, 28 Juni 1996	SMP	2019
40.	M. Marifatul Habibi	Tulungagung, 02 Maret 1990	Pesantren	2019
41.	Aswah Mahasin	Tulungagung, 26 september 1991	S1	2019
42.	Tutut Assyahidu	Tulungagung, 19 Oktober 1992	S1	2019

f. Kegiatan pondok pesantren

Kegiatan dipondok pesantren tentu sangat berbeda dengan kegiatan di luar pondok pesantren. Karena kegiatan dipondok terus berkesinambungan. Sehingga santri harus mampu mengatur jadwal kegiatan-kegiatan dipondok. Berikut kegiatan para santri di pesantren Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.²⁸

Tabel 4.2 Kegiatan sehari-hari Pondok Pesantren Darul Falah

No	Waktu	Kegiatan
1	04.00 - 05.00	Persiapan dan sholat subuh berjama'ah
2	05.00 - 06.00	Tartilul Qur'an
3	06.00 - 07.00	Makan, Bersih lingkungan pondok dan Persiapan sekolah mts/MA

²⁸ Sumber data, Wawancara dengan ketua Pondok Pesantren Darul Falah M.

4	07.00 – 14.00	Pembelajaran di sekolah mts/MA
5	14.00 - 15.00	Istirahat
6	15.00-15.30	Persiapan dan Jama'ah Sholat Ashar Membaca Surat Al-Waqiah
7	15.30 – 16.30	Musyawaharah santri
8	16.30 – 17.30	Makan, bersih-bersih lingkungan pondok dan sekitarnya
9	17.30 - 18.30	Persiapan dan Jama'ah Sholat Magrib, membaca sholawat nariyah
10	18.30 - 19.30	Madrasah diniyah jam pertama
11	19.30- 20.00	Persiapan dan Jama'ah Sholat Isya'
12	20.00 - 22.00	Madrasah Diniyah jam kedua
13	22.00 – 04.00	Istirahat/tidur

Tabel 4.3 Kegiatan inti pondok pesantren Darul Falah

No	Waktu	Kegiatan
1	Ba'da Subuh	Istiqosah
2	05.00 - 06.00	Tartilul Qur'an/tahfidzil Qur'an
3	Ba'da Asyar	Membacara surat Al-Waqiah
4	15.30 – 16.30	Musyawaharah antar santri
5	Ba'da magrib	Membaca sholawat nariyah
6	18.30 - 19.30	Lalaran nadzom sesuai kelas masing-masing
7	Ba'da isya'	Membaca rotibul hadat

Setiap Kamis malam diadakan berbagai bentuk jam'iyah secara bergiliran. Berikut beberapa jam'iyah yang ada di pondok pesantren Darul Falah:

- 1) Jam'iyah barzanjiyyah.
- 2) Jam'iyah Hadrah Ishari

3) Jam'iyah manaqibiyah.

4) Jam'iyah khitobah.

5) Jam'iyah burdah.

g. Pendidikan di pondok pesantren

Pondok pesantren Darul Falah merupakan pondok pesantren salafi. Pesantren salafi yaitu pondok pesantren yang mengajarkan kitab-kitab Islam klasik (salafiyah) sebagai inti pendidikan di pondok pesantren. Sistem madrasah diterapkan untuk memudahkan sistem sorogan yang dipakai dalam bentuk pengajian-pengajian bentuk lama. Pondok pesantren Darul Falah dalam pembelajarannya di bagi menjadi 3 jenjang pendidikan yaitu tsanawiyah, aliyah dan ma'had aly. Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran disusun target sesuai dengan kelas dan jenjang pendidikan. Pelajaran yang diajarkan di pondok pesantren Darul Falah di tampilkan dalam bentuk tabel sesuai jenjang pendidikan sekaligus target yang harus dicapai.

Tabel 4.4 Pelajaran kelas 1 Tsanawiyah

No	Pelajaran	Target yang dicapai
1	Safinatun Najah	1. Bisa Mema'nai Dan Membaca Ma'nanya Sendiri 2. Muhafadhoh Maulud : Aqidatul Awam 3. Muhafadhoh Akhir Tahun : Alala 4. Pelajaran Nulis : A. Awam, Alala, Syifaul Jinan 5. R. Fiqh Haid : 2 Semester (Perbanyak praktek) 6. Alala : Semester ke-2 (pengganti A. Awam)
2	Risalah Fiqh Haid	
3	Aqidatul Awam / Alala	
4	Syifaul Jinan	
5	Safinatun Najah	
6	Aqidatul Awam / Alala	

Tabel 4.5 Pelajaran kelas 2 Tsanawiyah

No	Pelajaran	Target yang dicapai
----	-----------	---------------------

1	Mathlab / Tanbihul	1. Pelajaran Menulis : Mathlab dan Artosipun, Awamil Jurjani 2. Bisa Murod Dan Mengetahui Tanda Irob 3. Muhafadhoh Maulud : Amil Blitar 4. Muhafadhoh Akhir Tahun : Awamil Jurjani 5. Mabadi Fiqh II : Semester I 6. Mabadi Fiqh III : Semester II
2	Awamil Jurjani	
3	Awamil Jurjani	
4	Awamil Jurjani	
5	Mabadi Fiqh II/III	
6	Mabadi Fiqh II/III	

Tabel 4.6 Pelajaran kelas 3 Tsanawiyah

No	Pelajaran	Target yang dicapai
1	Matan Jurumiyah	1. Pelajaran Menulis : Matn Jurumiyah 2. Hafal Teori Jurumiyah 3. Pendalaman Fiqh 4. Muhafadzoh Maulud Tasrif 1-6 & Jurumiyah – Faslun Ikut. 5. Muhafadoh Akhir Tahun Jurumiyah Awal – Akhi 6. Tasrif Istilahi : Bab 1-6 (2 Semester) – I’lal/Qoidah
2	Tasrif Isthilah	
3	Sulam Taufiq	
4	Sulam Taufiq	
5	Matan Jurumiyah	
6	Adabul Alim Wa Muta’alim	

Tabel 4.7 Pelajaran kelas 1 Aliyah

No	Pelajaran	Target yang dicapai
1	Fathul Qorib I	1. Pelajaran Menulis Jurumiyah 2. Fathul Qorib I : Awal – Kitabu Ahkamis Shiyam (Tidak Ikut) 3. Menguasai Ilmu Haid 4. Praktik Baca Kitab Kuning (Dengan Jurumiyah & Tasrif) 5. Muhafadhoh Maulud – Akhir Tahun : Tasrif Istilahi
2	Tasrif Istilahi	
3	Jurumiyah	
4	Fathul Qorib I	
5	Jurumiyah	
6	Uyunul Masail / Taisir	

Tabel 4.8 Pelajaran kelas 2 Aliyah

No	Pelajaran	Target yang dicapai
----	-----------	---------------------

1	Imrithi	1. Pelajarn Menulis : Imrithi 2. Fathul Qorib II : Kitabu Ahkamis Shiyam - Kitabun Nikah (Tidak Ikut) Dibagi Dengan MA 3. Bulughul Marom I : Awal - Kitabul Buyu' (Tidak Ikut) 4. Praktik Baca Kitab Kuning (Dengan Imrithi & Tasrif) 5. Muhafadhoh Maulud – Akhir Tahun : Imrithi
2	Bulughul Marom I	
3	Imrithi	
4	Tasrif Lughowi	
5	Fathul Qorib II	
6	Fathul Qorib II	

Tabel 4.9 Pelajaran kelas 3 Aliyah

No	Pelajaran	Target yang dicapai
1	Tahliyah	1. Pelajaran menulis : Qowaidul Irob 2. Fathul Qorib III : Kitabun Nikah – Khatam 3. Bulughul Marom II : Kitabul Buyu' - Khatam 4. Bisa Membaca Kitab Kosongan 5. Musyawirin 6. Muhafadhoh Maulud – Akhir Tahun : Alfiyah 1 - 302
2	Bulughul Marom II	
3	Bulughul Marom II	
4	Qowaidul I'rob	
5	Fathul Qorib III	
6	Fathul Qorib III	

Tabel 4.10 Pelajaran Ma'had Aly I

Ma'had Aly I		
Hishoh Ula	Hishoh Tsani	Target Umum
Alfiyah Ibnu Malik	Alfiyah Ibnu Malik I	1. Pelajaran Menulis : Alfiyah Ibnu Malik. 2. Bisa Membaca Kitab Kosongan 3. Musyawirin 4. Mapel <i>hishoh tsani</i> juga diikutkan koreksian 5. Muhafadhoh Maulud – Akhir Tahun : 6. Alfiyah 303 - 648
Alfiyah Ibnu Malik I	Alfiyah Ibnu Malik I	
Fathul Mu'in I	Faroidul Bahiyah I	
Fathul Mu'in I	Lalaran Umum	
Tafsir Jalalain I	Fathul Mu'in I	
Bidayatul Hidayah I	Tafsir Jalalain I	

Tabel 4.11 Pelajaran Ma'had Aly II

Ma'had Aly II		
Hishoh Ula	Hishoh Tsani	Target Umum
F. Muin II	F. Muin II	

F. Muin II	Alfiyah Ibnu Malik II	1. Pelajaran menulis : Alfiyah Ibnu Malik. 2. Bisa Membaca Kitab Kosongan 3. Musyawirin 4. Mapel <i>hishoh tsani</i> juga diikutkan koreksian 5. Muhafadhoh Maulud – Akhir Tahun : 6. Alfiyah 649 - 1002
Alfiyah Ibnu Malik II	Alfiyah Ibnu Malik II	
Bidayatul Hidayah II	Lalaran Umum	
Alfiyah Ibnu Malik II	Tafsir Jalalain II	
Tafsir Jalalain II	Faroidul Bahiyah II	

2. Pondok Pesantren Al-Ma'arif

Langkah yang dilakukan dalam penelitian yang pertama yaitu studi pendahuluan di lokasi yang kedua yaitu Pondok Pesantren Al-Ma'arif Blitar. Pada tanggal 15 Juni 2020 peneliti melakukan studi pendahuluan di Pondok Pesantren Al-Ma'arif Blitar untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini. Diskripsi data di Pesantren Al-Ma'arif Blitar terkait profil Pondok Pesantren Al-Ma'arif Blitar. visi, misi, struktur organisasi dll Berikut beberapa paparan data terkait lokasi pondok pesantren Al-Ma'arif.

a. Sejarah berdirinya

Kehadiran pondok pesantren di tengah masyarakat merupakan usaha mulia untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang di berkahi di dunia dan di akhirat. Masyarakat yang di berkahi adalah masyarakat yang beriman dan bertaqma kepada ALLAH SWT., untuk menuju derajat taqwa, di perlukan bekal keilmuan yang memadai, khususnya ilmu-ilmu agama. Usaha untuk mencerdaskan anak bangsa dan membangun keimanan yang

sempurna ini juga diamanatkan dalam muqodimah UUD 1945 dan sila pertama pancasila dari dasar negara kita.

Pondok pesantren Al-Ma'arif berdiri atas permintaan msyarakat akan adanya suatu wadah untuk mendalami ilmu agama bagi putra-putri yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal, dalam lingkup yayasan Ma'arif udanawu blitar. Berawal dari hal tersebut, maka didirikanlah pondok pesantren Al-Ma'arif yang di perkasai oleh ketua yayasan Al-Ma'arif Drs. KH. Ahmad Zamoji, MH pada tahun 2010.

Pondok pesantren Al-Ma'arif adalah lembaga khusus yang diselengggrakan oleh yayasan Al-Ma'arif sebagai wadah untuk melahirkan generasi yang khoirul umah berlandaskan aqidah ahlussunnah wal jama'ah. Pondok pesantren Al-Maarif lahi dengan menyelaraskan kurikulum sekolah dengan kurikulum salaf, insyallah sangat membantu para santri untuk mencapai kesuksesan belajar di pesantren dan lembaga sekolah formal.

b. Visi dan Misi

Ketika mendirikan sebuah organisasi, sekolah ataupun pondok pesantren maka para pendiri akan menggagas impian atau tujuan yang ingin dicapai. untuk mewujudkan semua itu, perlu ada gagasan tertulis di dalam sebuah sistem manajemen. Visi dan misi masuk dalam bentuk-bentuk gagasan atau pedoman tertulis tersebut.Visi dan Misi harus dituangkan dalam bentuk tulisan supaya seluruh pihak mengetahui apa yang menjadi tujuan dari sebuah organisasi, perusahaan, atau instansi

tersebut. Begitu juga dalam pondok pesantren Al-Ma'arif memiliki visi dan misi yang ingin di capai. Berikut visi dan misi pondok pesantren AL-Ma'arif:

1) Visi dari pondok pesantren Al-Ma'arif

Terwujudnya generasi muslim khoiro ummah, yang tangguh dan unggul dalam tafaqqu fiddin, IMTAQ dan akhlaqul karimah.

2) Misi pondok pesantren Al-Ma'arif

- a) Menyebarkan dan menanamkan faham Ahlunsunnah Wal Jama'ah Asy'ariyah Maturidiyah kepadasegenap santri dan masyarakat.
- b) Mendidik dan membina santri menjadi hamba yang sholeh, ikhlas dalam beramal,dan bersemangat dalam mendalami dan mengamalkan ilmu agama.
- c) Membimbing para santri untuk berakhlaqul khariah, jiwa disiplin dalam beribadah, bertanggung jawab, mandiri, profesional, dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat
- d) Mengajarkan kemandirian dalam ekonomi dengan menumbuhkan kemampuan berwirausaha dan pengembangannya
- e) Membimbing dan membina para santri untuk sukses disekolah,di pondok dan masyarakat
- f) Membimbing dan membina santri untuk cinta islam, negara, dan tanah air Indonesia.

c. Struktur Kepengurusan

Susunan kepengurusan di Pondok Pesantren Al-Ma'arif terdiri dari:

Dewan pengasuh

Ketua : Drs. KH. Ahmad Zamroji, MH

Anggota : KH. Sutrisno Mansur

KH. Abdul Kholiq Al Hilali

KH. Muhaimin

Dewan Pengurus

Ketua : Ust. Edi Basuki, S.Ag

Wakil ketua : Ust. Amik Bahrun Ni'am, S.Ag

Sekertaris : Ust. M. Jufri

Bendahara : Usth. Nur Hukmi Laila

Dewan Harian

Pengasuh Utama : Ust. H. M. Kanzul Firdaus, S.Sos

PPMP 1 : Ust. Ahmad Taufiq, M.Pd.I

PPMP 2 : Ust. M. Rifqi Faqihan, S.E.I

PPMP Putri : Usth. Puji Rif'ati, S.Pd.I

Kepala Madin : Ust. M. Arifuddin, S.Pd.I

d. Daftar ustadz dan ustadzah

Tabel 4.12 Daftar ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Al-Ma'arif

No	Nama	Lulusan
1	Ust. H. M. Kanzul Firdaus, S.Sos	PP. Darul Ulum Jombang/UGM Jogjakarta
2	Ust. Ahmad Taufiq, M.Pd.I	PP. Tebu Ireng Jombang/ UNHASY Jombang
3	Usth. Puji Rif'ati, S.Pd.I	PP. Al Falah Ploso/ Universitas Tribakti Kediri

4	Ust. M. Arifuddin, S.Pd.I	PP. Langitan Tuban/ Universitas Al Ahqof Hadramaut Yaman
5	Ust. M. Rifqi Faqihan, S.E.I	PP. Al Islah Ploso/ IAIN Kediri
6	Ust. M. Yahya	PP. Bendo Pare Kediri
7	Ust. Ali Mukhtar	PP. APIS Gondang Blitar
8	Ust. Abdullah Sholih	PP. Al Falah Ploso Kediri
9	Ust. Nurul Huda	PP. Kwagean Pare Kediri
10	Ust. M.Mudiono Al Hafizd	PP. Mambaul Hikam Blitar
11	Ust. Aziz Nashrullah, S.Pd.I	PP. Salafiyah Kerjen/ STAI Diponegoro Tulungagung
12	Ust. Irfan Fauzi	PP. Lirboyo Kediri
13	Ust. Ali Wafa, S.Pd.I	PP. Roudlotul Huda Blitar/ IAIN Kediri
14	Ust. Abdul Halim	PP. Al Islah Kediri
15	Ust. Mahmudi	PP. Lirboyo Kediri
16	Ust. Saifuddin	PP. Mambaul Hikam Blitar
17	Ust. M. Alwan Khoiri	PP. Mambaul Hikam Blitar
18	Ust. M. Ridwan, S.Pd.I	PP. Krapyak Yogyakarta/ UIN Sunan Ampel
19	Usth. Tuhfatus Salma	PP. Al Falah Ploso Kediri
20	Usth. Karina Al Hafidzoh	PP. Mambaul Ulum Sempu Blitar
21	Usth. Lilik Muhibbah Al Hafidzoh, S.Pd.I	PP. Al Fatimah Surabaya/ UM Surabaya
22	Usth. Eny Agustina	PP. Mambaul Hikam Blitar
23	Usth. Luluk Muntamah Al Hafidzoh	PP. Huffazh Al Khoirot Pare Kediri
24	Usth. Fatimatuz Zahro'	PP. Mambaul Hikam Blitar
25	Usth. Fifi Eka Erfiana	PP. Mambaul Hikam Blitar
26	Usth. Ulul Wahyanti, S.Pd	PP. Dadrul Mustofa/ IAIN Tulungagung

e. Kegiatan Pondok Pesantren

Salah satu fungsi pondok pesantren adalah mencetak generasi muda yang siap bermasyarakat. Dalam hal ini santri lulusan pondok pesantren diharapkan bisa menjadi pengabdian dan panutan bagi masyarakat. Untuk itu pondok pesantren menyusun kegiatan-kegiatan yang membentuk para santri menjadi pribadi yang dewasa, mandiri, berilmu, dan menguasai

berbagai macam *soft skill*. Di pondok pesantren Al-Ma'arif santri dituntut untuk disiplin waktu karena kegiatan-kegiatan yang ada sudah terjadwal sesuai dengan kebijakan pengurus. Kegiatan dalam pondok terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan sehari-hari, kegiatan inti dan kegiatan tambahan. Berikut akan dijabarkan beberapa kegiatan di pondok pesantren Al-Ma'arif dalam bentuk table 4.13.

Tabel 4.13 Kegiatan sehari-hari Pondok pesantren Al-Ma'arif

No	Waktu	Kegiatan
1	04.00 - 04.30	Persiapan dan sholat subuh berjama'ah
2	04.30 - 05.30	Tartilul Qur'an
3	05.30 - 13.00	Persiapan dan sekolah MTs/MA
4	12.10 - 12.50	Persiapan dan Jama'ah Sholat Dhuhur
5	14.00 - 16.30	Ektrakulikuler
6	16.30 - 17.00	Persiapan dan Jama'ah Sholat Ashar
7	17.00 - 17.30	Membaza Surat Al-Waqiah
8	17.30 - 18.00	Sorogan Al-Qur'an
9	18.00 - 18.30	Persiapan dan Jama'ah Sholat Magrib
10	18.30 - 19.30	Pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim
11	19.30 - 20.00	Persiapan dan Jama'ah Sholat Isya'
12	20.00 - 20.30	Madrasah Diniyah
13	20.30 - 21.30	Belajar Kelompok
14	21.30 - 04.00	Istirahat/tidur

Tabel 4.14 Kegiatan Inti Pondok pesantren Al-Ma'arif

no	waktu	kegiatan
1	Ba'da Sholat Ashar	Membaca Surat Al-Waqiah
2	Ba'da baca Al-Waqiah	Sorogan Al-Qur'an bin Nadhzor dan bin Ghoib

3	Ba'da Sholat Magrib	Pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim
4	Ba'da Sholat Isya'	Madrasah Diniyah
5	Ba'da Sholat Subuh	Tartilul Qur'an

Tabel 4.15 Kegiatan tambahan Pondok pesantren Al-Ma'arif

no	waktu	kegiatan
1	Hari jum'at Ba'da Sholat Subuh	Membaca Yasin dan Tahlil
2	Malam jum'at ba'da sholat isya'	Jami'yyah (Dibaan, MHQ, Muhadloroh, DII)
3	Ba'da sholat ashar	Hafalan Surat-surat penting
4	Jam 03.00 - 04.00	Qiyamul Lail
5	Kondisional	Menghafal Al-Qur'an (bagi yang beminat)

f. Pendidikan pondok pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang memperdalam ilmu atau pendidikan agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari dengan mementingkan moral dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu pendidikan yang ada di pondok pesantren adalah madrasah diniyah. Madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan yang seluruh kajian yang berhubungan dengan Islam, dan dapat didekati dari berbagai aspek. Pondok pesantren Al-Ma'arif dalam menjalankan pendidikan madrasah diniyah di bagai menjadi tiga tingkatan madrasah diniyah awaliyah, madrasah diniyah wustha dan madrasah diniyah ulya. Berikut akan dipaparkan dalam bentuk tabel pelajaran-pelajaran dan kitab yang menjadi kajian di pendidikan madrasah diniyah berdasarkan tingkat pendidikannya.

Tabel 4. 16 Pelajaran Tingkat Ula

No	Pelajaran	Nama Kitab
----	-----------	------------

1	Tajwid	Hidayatus Sibyan, Hidayatul Mustafid
2	Akhlaq	Tanbihul Muta'alim
3	Tarikh	Khulashoh Nurul Yakin
4	Bahasa Arab	Ro'sun Sirah
5	Fiqih	Mabadi Fiqih, Fasholatan
6	Tauhid	Aqidatul Awwam
7	Pegon	

Tabel 4.17 Pelajaran Tingkat Wustho

No	Pelajaran	Nama Kitab
1	Nahwu	Matan Jurumiyah, nadzom Imriti, MuttammimahAL-Jurumiyah
2	Tajwid	Tuhfatul Atfal
3	Shorof	Tashrif, Nadzhom Maqshudi
4	Tauhid	Tijan Ad-Durori, Al-Jawahir Al Kalamiyah
5	Fiqih	Fathul Qorib
6	Hadist	Al-Arba'in An-Nawawiyah
7	Akhlaq	Washoya, Adabul 'Alim Wal Muta'alim

Tabel 4.18 Pelajaran Tingkat Ulya

No	Pelajaran	Nama Kitab
1	Nahwu	Alfiah Ibnu Malik
2	Fiqih	Fathul Mu'in
3	Ushul Fiqih	Waroqot, Al-Mabadi Al-Awwaliyah
4	Tauhid	Kifayatul Awwam
5	Hadist	Jawahirul Bukhori

g. Ketentuan di pondok pesantren

Sebagai seorang santri dituntut patuh, taat dan disiplin terhadap peraturan yang ada di pondok pesantren. Hal ini dilakukan agar membentuk karakter dan kepribadian yang baik. sehingga dalam melakukan kegiatan sehari-hari baik di pondok pesantren maupun dimasyarakat menjadi terbiasa melakukan kebaikan. Di pondok pesantren

Al-Ma'arif beberapa peraturan. Berikut peraturan yang ada di pondok pesantren Al-Ma'arif:

- 1) Berbusana muslim
- 2) Mengikuti semua kegiatan pondok dan menaati segala tata tertib pondok
- 3) Datang dan pulang lapor pengurus pondok
- 4) Memiliki kitab suci Al Qur'an
- 5) Mengikuti Sholat Jam'ah
- 6) Tidak boleh menerima tamu lain jenis kecuali ada hubungan keluarga atau didampingi pengurus pondok

h. Sarana dan prasana pondok pesantren

Kegiatan di pondok pesantren dapat berlangsung secara maksimal salah satunya harus memiliki sarana dan prasarana yang mendukung. Dalam rangka menyukseskan kegiatan pendidikan di pondok pesantren Al-Ma'arif terdapat sarana dan prasarana yang memadai. Berikut sarana dan prasana yang ada di pondok pesantren Al-Ma'arif:

- 1) Gedung santri putra dan putri
- 2) Kamar santri
- 3) Kamar mandi
- 4) Dapur untuk memasak
- 5) Aula
- 6) Mushola
- 7) Kantor dan kediaman pengurus harian
- 8) Tv 29'

- 9) Wifi
- 10) Halaman dapan dan belakang yang luas
- 11) lapangan
- 12) Dekat jalan raya, transportasi mudah dijangkau

C. Analisis Data

1. Situs I (Pondok Pesantren darul Falah)

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat

ditemukan temuan inti atau pokok yang disajikan secara ringkas sebagaimana berikut :

- a. Peran kepemimpinan dalam Pondok Pesantren Darul Falah terlihat dari aktifitas sehari-hari. Seperti memimpin kegiatan-kegiatan di pondok pesantren, memimpin musyawarah, sholat lima waktu dan kegiatan lainnya. Selain itu peran yang sentral dari pemimpin pondok pesantren darul falah adalah sebagai penentu kebijakan pondok dan sebagai panutan atau contoh bagi para ustadz dan juga santri-santrinya
- b. Kepemimpinan Pondok pesantren Darul Falah beliau sangat bijaksana di dalam menjaga keutuhan pesantren, baik di dalam kepengurusan pondok pesantren maupun jalur pendidikan formalnya beliau menjadi teladan umat. Beliau memperlihatkan karakternya dalam membangun kepercayaan dari masyarakat. Membangun kepercayaan adalah suatu hal yang sangat sulit untuk bisa terwujud karena harus mendapatkan legitimasi dari masyarakat luas. Sampai sekarang, Beliau masih mampu

mempertahankan kredibilitasnya sehingga kewibawaan yang dimiliki Beliau masih tetap eksis dan diakui oleh masyarakat luas.

- c. Dalam upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagaimana visi dan misi pondok pesantren Darul Falah dengan keilmuan salafussholih. pembelajaran di Pondok Pesantren Darul falah adalah menggunakan sistem *salafi* keagamaan.

Berdasarkan temuan di situs I maka peneliti paparkan dalam bentuk table

berikut ini:

Tabel 4. 19 Matriks Analisis Temuan di Pondok pesantren Darul Falah (Situs I)

No.	rtanyaan Penelitian	Temuan Situs I	Keterangan
	Peran pemimpin meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	a. Memimpin setiap kegiatan ibadah sholat lima waktu, pengajian kitab kuning, menyimak saat sorogan kitab. b. Menyelesaikan segala permasalahan yang ada di pondok pesantren. c. Memutuskan kebijakan di pondok pesantren. d. Mendidik santri dalam hal kedisiplinan waktu. e. Memimpin saat pengajian bandongan. f. Memimpin kegiatan musyawarah dewan asatidz dan memberi keputusan pada hasil musyawarah g. Memberikan contoh setiap kegiatan-kegiatan pondok pesantren	an seorang pemimpin sangatlah sentral. Dalam arti kemajuan pondok pesantren karakteristik santri tergantung bagaimana cara pemimpin berperan. Salah satu peran yang sangat penting adalah sebagai pusatnya ilmu atau rujukan dan yang tak kalah penting sebagai uswatun khasanah bagi santri santri, ustadz bahkan pengurus.
	Tipe kepemimpinan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	a. Memiliki sikap disiplin, sopan santun, tanggungjawa dan tawadu'. b. Tegas dan terampil dalam mengatasi problem di pondok pesantren	am kepemimpinannya mengedepankan akhlaqul karimah. Memiliki sikap yang tegas dan Mempunyai kemampuan

		<ul style="list-style-type: none"> c. Mempunyai kemampuan manajerial dalam mengembangkan pendidikan di pondok pesantren d. Memberi keteladanan yang baik bagi para ustadz dan santri-santrinya e. Memiliki sikap toleransi terhadap para santri dan ustadz. f. Dakwah dan pengembangan ilmu agama g. Kecakapan dalam memahami kebutuhan dan perkembangan pendidikan. 	<p>manajerial yang baik. selalu melakukan pendekatan dengan masyarakat secara langsung. Ispiratif dan inovatif dalam mengembangkan pendidikan secara salafus sholih sesuai dengan perkembangan zaman</p>
	<p>Kualitas sumberdaya manusia di pondok pesantren</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran di pondok darul falah dengan sistem salafi. Mengkaji ilmu agama dengan kitab-kitab kuning. b. Ada tiga tingkatan dalam pendidikan di pondok pesantren Darul Falah yaitu tsanawiya aliyah dan ma'had aly. c. Metode pembelajaran dengan bandongan, sorogan dan madrasah diniyah d. Pengelompokan kelas di madrasah diniyah sesuai dengan pendidikan formal e. Dalam pogram tahfidzil qur'an santri harus lulus seleksi kecakapan dalam makhorijul huruf dan hafal juz'ama. f. Setiap pagi santri wajib mengaji Al-Qur'an dengan tartil. g. Wajib mengikuti jamiyah-jamiyah yang di programkan di pondok pesantren Darul Falah 	<p>tri pasti memiliki ciri khas tersendiri dari model berpakaian tutur kata bahkan sikap dan perilakunya. Karena semua itu terjadi karena kebiasaan yang ada dilikungangan pondok pesantren. Sehingga kualitas sumber daya manusia yang ada di pondok pesantren baik dan cakup. Santri dididik agar mampu dan cakup dalam segala bidang terutama ilmu pengetahuan agama. Karena di pesantren merupakan gudang ilmu pengetahuan dan prakteknya. Pogram pendidikan di pesantren selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan di masyarakat. Namun tidak meninggalkan ciri khas dari pondok pesantren tersebut.</p>

2. Situs II (Pondok Pesantren Al-Ma'arif)

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat ditemukan temuan inti atau pokok yang disajikan secara ringkas sebagaimana berikut :

- a. Peran pemimpin di Pondok Pesantren Al-Ma'arif terlihat dari kebijakan-kebijakan yang ada di pondok pesantren. Dalam penyusunan program selalu melibatkan semua unsur termasuk ustadz. Keputusan setiap kebijakan ada di pengurus serta selalu melakukan pengawasan setiap waktu terhadap kegiatan pondok dan masalah-masalah yang ada di pondok pesantren.
- b. Kepemimpinan di pondok pesantren Al-Ma'arif selalu mementingkan musyawarah dalam setiap kebijakan yang ada. Tetapi di saat-saat tertentu pengasuh mengambil kebijakan sesuai dengan keadaan saat itu. Pemimpin harus dapat memberikan keteladanan yang baik kepada bawahan sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam upaya kualitas santri dapat dicapai dengan maksimal. Pemimpin harus mampu mengelola, menggerakkan dan mengatur serta memanfaatkan semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, sebab seorang pemimpin tidak hanya sekedar mampu mendorong dan mengarahkan para bawahannya, tetapi juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap efektivitas dan efisiensi.
- c. Dalam upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia pondok pesantren Al-Ma'arif menjalankan pendidikan madrasah diniyah. Pendidikan

madrasah diniyah di pondok pesantren ini dibagi bebarapa 3 tingkatan yaitu Tingkat Ula, tingkat wustho dan tingka ulya. Selain itu pogram yang lain seperti tartilil qur'an dan tahfidil Qur'an.

Berdasarkan temuan di situs II maka peneliti paparkan dalam bentuk table

berikut ini:

Tabel 4.20 Matriks Analisis Temuan di Pondok Pesantren Al-Ma'arif (Situs II)

No	Pertanyaan Penelitian	Temuan Situs 2	Keterangan
	Peran pemimpin meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	a. Menentukan arah kebijakan pondok pesantren b. Mengambil keputusan dalam setiap musyawarah c. Pengawas kegiatan yang ada di pondok pesantren d. Penyusun pogram kegiatan di pondok pesantren e. Bertanggung jawab atas kebijakan yang di berikan f. Menerima konsultasi, ide-ide dan menerima dan memberi kritik dan saran.	an pemimpin sangatlah penting terhadap pencapaian sebuah lembaga pondok pesantren. Seorang pemimpin memiliki peran dari mulai perencanaan pogram, pelaksana sampai pengawas. pemimpin juga bertanggung jawab atas semua kebijakan, pogram yang telah menjadi keputusan bersama di sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren
	Tipe kepemimpinan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	a. Melakukan musyawarah dalam setiap satu bulan sekali dan tiap semester b. Memiliki semangat dalam mengembangkan pondok pesantren. c. Melakukan pemantauan secara langsung dengan menanyakan perkembangan santri permasalahan yang ada serta dan pencapaian dari tugas yang telah dikerjakan. d. Selalu melakukan koordinasi dengan dewan pengurus	pemimpinan merupakan kemampuan yang ada pada seseorang. Gaya pemimpin seseorang berbeda-beda. Kepemimpinan yang baik akan mengantarkan keberhasilan suatu lembaga pendidikan pesantren. Kepemimpinan

		<p>harian dalam pelaksanaan pogram dipondok pesantren</p> <p>e. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dan pemerintah.</p> <p>f. Memiliki sikap terbuka terhadap saran dan</p> <p>g. Menerima kritik dan saran</p>	<p>demokratis merupakan salah satu kepemimpinan yang mengedepankan musyawarah mufakat dalam pengambilan kebijakan .</p>
	<p>Kualitas sumberdaya manusia di pondok pesantren</p>	<p>a. Fokus pendidikan dipondok pesantren adalah Tafaqquh fiddin dan akhaqul karimah.</p> <p>b. Sistem pendidikan dengan bandongan, sorogan dan madrasah diniyah</p> <p>c. Pendidikan madrasah diniyah terdiri dari tiga tingkatan yaitu tingkat ula, wustho dan ulya</p> <p>d. Kitab kajian yang ada di pondok menggunakan kitab kuning (kitab klasik) dalam mendalami ilmu agama.</p> <p>e. Santri wajib mengikuti kegiatan-kegiatan di pondok pesantren</p> <p>f. Pendidikan pesantren penguatan aqidah dan ilmu agama.</p> <p>g. Pogram tahfidz bagi santri yang berminat.</p>	<p>alitas sumberdaya manusia di pondok pesantren pasti berbeda dengan yang lain. Karena santri memiliki kepribadian yang baik. santri dididik taat,patuh dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Sehingga kualitas santri tidak diragukan lagi. Keberhasilan pendidikan di pesantren sudah dapat dirasakan. Terbukti terus meningkatnya jumlah santri yang ada di pondok pesantren.</p>

3. Analisis Lintas Situs

Berdasarkan hasil dari analisis situs I dan situs II yang telah dipaparkan diatas, maka selanjutnya akan dipaparkan analisis lintas situs dari setiap fokus penelitian, sebagaimana berikut :

- a. Peran pemimpin pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil analisis situs I diperoleh temuan bahwa Peran kepemimpinan dalam Pondok Pesantren Darul Falah terlihat dari aktifitas sehari-hari. Seperti memimpin kegiatan-kegiatan di pondok pesantren, memimpin musyawarah, shalat lima waktu dan kegiatan lainnya. Selain itu peran yang sentral dari pemimpin pondok pesantren darul falah adalah sebagai perencana pogram, penentu kebijakan pondok, pengawas dan sebagai panutan atau contoh bagi para ustadz dan juga santri-santrinya.

Sementara hasil analisis situs II diperoleh temuan bahwa Peran pemimpin di Pondok Pesantren Al-Ma'arif terlihat dari kebijakan kebijakan yang ada di pondok pesantren. Dalam penyusunan pogram selalu melibatkan semua unsur termasuk ustadz. Selain itu berperan sebagai perencana pogram kegiatan, pelaksana bahkan pengawasan. Dan setiap keputusan serta kebijakan ada di pengurus. Selalu melakukan pengawasan setiap waktu terhadap kegiatan pondok dan masalah-masalah yang ada di pondok pesantren.

Berdasarkan temuan situs I dan situs II terdapat persamaan peran pemimpin dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yaitu dalam hal perencana pogram, pengambilan keputusan dan kebijakan di pondok pesantren. Serta dalam pengawasan setiap kegiatan-kegiatan pondok pesantren. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis lintas situs dari pertanyaan 1 tentang peran pemimpin dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yaitu sebagai perencana, penentu kebijakan dan pengawasan di pondok pesantren.

- b. Tipe kepemimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil analisis situs I diperoleh temuan bahwa kepemimpinan Pondok Pondok pesantren Darul Falah memiliki sifat bijaksana di dalam menjaga keutuhan pesantren, baik di dalam kepengurusan pondok pesantren maupun jalur pendidikan formalnya beliau menjadi teladan umat. Beliau memperlihatkan karakternya dalam membangun kepercayaan dari masyarakat. Beliau masih mampu mempertahankan kredibilitasnya sehingga kewibawaan yang dimiliki Beliau masih tetap eksis dan diakui oleh masyarakat luas. Dan juga bertanggungjawab atas segala hal yang berkaitan dengan santri, ustadz dan pondok Pesantren. Serta sangat dikanggumi oleh santri, ustadz dan bahkan masyarakat sekitar. Dalam setiap kegiatan musyawarah selalu memimpin dan memutuskan semua arah kebijakan pondok pesantren.

Sementara hasil analisis situs II diperoleh temuan bahwa kepemimpinan pondok pesantren Al-Ma'arif selalu mementingkan musyawarah dalam setiap kebijakan yang ada. tetapi di saat-saat tertentu pengasuh mengambil kebijakan sesuai dengan keadaan saat itu. pemimpin harus dapat memberikan keteladanan yang baik kepada bawahan sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam upaya kualitas santri dapat dicapai dengan maksimal. pemimpin harus mampu mengelola, menggerakkan dan mengatur serta memanfaatkan semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, sebab seorang pemimpin tidak hanya sekedar mampu

mendorong dan mengarahkan para bawahannya, tetapi juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap efektivitas dan efisiensi.

Berdasarkan temuan situs I dan situs II terdapat persamaan bahwasanya dalam kepemimpinan pondok pesantren memiliki sifat karismatik karena sifat dan wibawanya sangat disegani oleh masyarakat banyak serta dalam pengambilan keputusan mengedepankan musyawarah hal ini merupakan salah satu ciri pemimpin yang demokratis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis lintas situs dari pertanyaan 2 tentang kepemimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan tipe kepemimpinan yang karismatik dan demokrasi

c. Kualitas sumber daya manusia di pondok pesantren

Berdasarkan hasil analisis situs I diperoleh temuan bahwa sumberdaya manusia sebagaimana visi dan misi pondok pesantren Darul Falah dengan keilmuan salafussholih. pembelajaran di Pondok Pesantren Darul falah adalah menggunakan sistem *salafi* keagamaan. Sehingga pondok pesantren Darul Falah dalam pelaksanaan pendidikan dengan menggunakan pendidikan madrasah diniyah dengan tiga tingkatan pendidikan yaitu tingkat tsanawiyah, tingkat aliyah, dan tingkat ma'had aly. Serta dalam metode pembelajaran di pondok pesantren menggunakan sistem sorogan dan bandongan. Terdapat pogram tartilil Qur'an yang di laksanakan setiap ba'da subuh dan pogram tahfidil Qur'an yang di laksanakan pagi hari.

Sementara hasil analisis situs II diperoleh temuan bahwa dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya pondok pesantren Al-Ma'arif menjalankan pendidikan madrasah diniyah. Pendidikan madrasah diniyah di pondok pesantren ini dibagi beberapa 3 tingkatan yaitu Tingkat Ula, tingkat wustho dan tingka ulya. Selain itu pogram yang lain seperti tartilil qur'an dan tahfidil Qur'an. Pembelajaran dalam pondok pesantren Al-Ma'arif dengan menggunakan sistem bandongan dan sorogan kitab kuning.

Berdasarkan temuan situs I dan situs II terdapat persamaan dalam upaya meningktan kualitas sumberdaya manusia yaitu dengan menerapkan beberpa pogram dan kegiatan. Pendidikan madrasah diniyah salah satu pendidikan di pondok pesantren yang dapat meningkatkan sumberdaya manusia di bidang ilmu pengetahuan agama dan ilmu umum karena kajian keilmuan menggunakan kitab-kitab klasik yang biasa di kenal dengan kitab kuning. Dalam metode pembelajaran di pondok pesantren menggunakan metode sorogan dan bandongan. Kegiatan lain seperti tahfidil Qur'an dan tartilil qur'an dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia karena dapat mingkatkan keimanan dan ketaqwaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis lintas situs dari pertanyaan 3 yang berupa kualitas sumberdaya manusia dipondok pesantren mempunyai kualitas yang baik karena di pondok pesantren terdapat pendidikan yang mampu mencetak generasi yang cakap dan terampil dalam bidang ilmu agama dan dan ilmu umum. Dan juga mempunyai pridadi yang baik

4. Proposisi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis lintas kasus di atas maka dapat disusun proposisi penelitian, sebagai berikut :

- a. Jika pemimpin pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia berperan dalam perencanaan program, penentu kebijakan, pelaksana dan pengawasan maka peran pemimpin dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.
- b. Jika kepemimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan kepemimpinan yang karismatik dan demokrasi maka kepemimpinan tersebut dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.
- c. Jika upaya pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas sumberdaya dengan pendidikan madrasah diniyah, tartilil qur'an, tahfidil qur'an serta pembelajaran dengan sistem bandongan dan sorogan maka sumberdaya manusia di pondok pesantren memiliki kualitas yang baik.

5. Temuan akhir penelitian

Berdasarkan hasil analisis lintas situs dan proporsisi di atas maka dapat di dapatkan temuan akhir penelitian, sebagai berikut :

- a. Peran pemimpin dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Pondok Pesantren Darul Falah dan Pondok Pesantren Al-Ma'arif perencanaan program, penentu kebijakan, pelaksana dan pengawasan pondok pesantren.

- b. Tipe kepemimpinan yang terdapat dipondok pesantren Darul Falah dan pondok pesantren Al-Ma'arif dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia adalah tipe kepemimpinan karismatik dan demokratis
- c. Kualitas sumberdaya manusia di pondok Pesantren Darul Falah dan pondok pesantren Al-Ma'arif adalah memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik terutama dalam bidang ilmu penguatan agama. Serta cakap dan terampil dalam berbagai keilmuan.